

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode *field research* (penelitian lapangan) yaitu penelitian langsung ke lapangan, di mana peneliti mengunjungi objek penelitian.<sup>144</sup> Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, maka peneliti memilih di Masjid Al-Anshor Kota Bengkulu.

Jenis pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Melalui penelitian ini akan diperoleh gambaran mengenai Pelaksanaan Pemberian Nafkah Bagi Pelaku Khurūj Perspektif Hukum Keluarga Islam di Indonesia Studi Di Jama'ah Tabligh Masjid Al-Anshor Kota Bengkulu.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Adapun waktu penelitian dilakukan yaitu selama satu bulan, April-Mei 2022 yang berlokasi di Masjid Al-Anshor Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.

#### **C. Sumber Data**

##### **1. Data Primer**

Data Primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli yang memuat informasi yang berhubungan dengan pokok masalah.<sup>145</sup> Data ini diperoleh

---

<sup>144</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung :Alfabeta. 2013), h. 16

<sup>145</sup> Soerjono Sukanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta : Universitas Indonesia Press, 2006), h 62

melalui hasil wawancara secara langsung dengan informan. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan responden penelitian yaitu Jama'ah Tabligh pelaku *khurūj fī sabīlillāh*.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan di luar dari sumber data primer yaitu buku, jurnal, tesis, dan bacaan terkait lainnya yang relevan dengan fokus masalah.

### **D. Informan Penelitian**

Informan dalam penelitian ini adalah pelaku *khurūj fī sabīlillāh* di Masjid Al-Anshor Kota Bengkulu. Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Purposive sampling* Penulis mengambil informan yang ada kaitannya dengan pokok permasalahan dan dapat menjawab semua permasalahan. Adapun informan penulis yaitu sebanyak lima orang dengan tiga kategori yaitu nafkah terpenuhi, nafkah kurang terpenuhi dan nafkah tidak terpenuhi.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian lazimnya dikenal tiga jenis pengumpul data, yaitu wawancara dan studi dokumentasi. Adapun teknik pengumpul data tersebut adalah :

#### 1. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah suatu proses tanya jawab lisan terdiri dari dua orang atau lebih berhadapan secara fisik yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengar dengan telinga sendiri dan suaranya. Bentuk

wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur (*structured interview*).<sup>146</sup> Wawancara terstruktur berisikan pertanyaan yang telah disiapkan terlebih dahulu mengenai Pelaksanaan Pemberian Nafkah Bagi Pelaku *Khurūj* Perspektif Hukum Keluarga Islam Studi Di Jama'ah Tabligh Masjid Al-Anshor Kota Bengkulu.

## 2. Dokumentasi

Menurut Irawan, dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subyek penelitian. Dokumen dapat berupa catatan pribadi, surat pribadi, buku harian, laporan kerja, notulen rapat, catatan kasus dan lain sebagainya.<sup>147</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Untuk menyajikan data agar mudah dipahami, maka langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analysis Interactive Model* dari Miles dan Huberman, yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu :

### 1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi Data Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi.

---

<sup>146</sup> Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h. 10

<sup>147</sup> Suharsimi Akunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), h. 9

Menurut Mantja reduksi data berlangsung secara terus menerus sepanjang penelitian belum diakhiri. Produk dari reduksi data adalah berupa ringkasan dari catatan lapangan, baik dari catatan awal, perluasan, maupun penambahan.

## 2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian Data Sajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan. Menurut Sutopo menyatakan bahwa sajian data berupa narasi kalimat, gambar/skema, jaringan kerja dan tabel sebagai narasinya.

## 3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclutions*)

Penarikan Kesimpulan Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun pencatatan, polapola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai proposisi.